SIARAN PERS

No. 005/CA/BSS/VIII/2014

Penyaluran Kredit Bank Sampoerna Meningkat Hingga 27,4%

Jakarta, 18 Agustus 2014, PT Bank Sahabat Sampoerna ("Bank Sampoerna") hingga semester pertama 2014, membukukan pertumbuhan kredit meningkat sebesar 27,4% sehingga total kredit mencapai Rp 2,02 triliun dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu yang hanya sebesar Rp 1,58 triliun. Mengimbangi pertumbuhan kredit yang sangat signifikan, Bank Sampoerna tetap mampu menjaga kualitas kredit, tercermin dalam rasio kredit bermasalah (Non Performing Loan-NPL) net tetap terjaga pada tingkat 3,18% hal ini mencerminkan bahwa fungsi intermediasi telah berjalan dengan baik.

Sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) hingga semester pertama 2014 mencapai Rp 2,15 triliun, atau tumbuh 23,01% dibandingkan semester pertama 2013 yang tercatat Rp 1,75 triliun. Peningkatan ini ditopang oleh produk tabungan dan simpanan berjangka yang meningkat masing-masing sebesar 41,94% dan 30,60%. Sedangkan Giro sedikit mengalami penurunan sebesar 34,53%

Pertumbuhan kredit yang pesat dengan dukungan peningkatan DPK yang tinggi berdampak pada peningkatan aset Bank Sampoerna secara signifikan. Total aset Bank Sampoerna per 30 Juni 2014 mencapai Rp 2,75 triliun atau meningkat 25,59% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp 2,19 triliun. Pertumbuhan kredit Bank Sampoerna juga meningkatkan kemampuan intermediasi, yang terlihat dari posisi Loan to Deposit Ratio (LDR) mencapai 91,36%.

Pertumbuhan kredit yang tinggi dengan kualitas yang terjaga membuahkan peningkatan pendapatan bunga bersih. Pada paruh pertama 2014 ini, pendapatan bunga bersih Bank Sampoerna mencapai Rp 49,86 miliar, tumbuh 16,95% dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang tercatat Rp 42,63 miliar.

Peningkatan bunga bersih ini belum didukung oleh pendapatan operasional lainnya dimana mengalami penurunan sebesar 31,21% hal ini disebabkan adanya pemulihan atas cadangan kerugian penurunan nilai menjadi Rp 5,80 miliar dibandingkan tahun lalu yang tercatat sebesar Rp 11,89 miliar.

Dengan adanya penurunan pendapatan Operasional lainnya ini mengakibatkan laba operasional Bank Sampoerna per 30 Juni 2014 hanya sebesar Rp 5,14 miliar atau mengalami penurunan 52,43% dibandingkan 30 Juni 2013. Hal ini juga berpengaruh pada perolehan Laba Bersih Bank Sampoerna semester pertama tahun ini mencapai Rp 3,75 miliar, menurun sebesar 50,17% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang tercatat Rp 7,53 miliar.

"Kami yakin Bank Sampoerna akan dapat meningkatkan kinerja ini, terlebih didukung dengan mitra usaha Bank Sampoerna yang telah tersebar diseluruh pelosok di Indonesia dan kami akan tetap mengelola bisnis yang yang berfokus pada pangsa pasar usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM),

yang merupakan landasan kuat bagi Bank Sampoerna untuk terus bertumbuh," demikian dijelaskan oleh Ali Rukmijah, Direktur Utama Bank Sampoerna.

Sementara Rasio kecukupan modal (CAR) Bank Sampoerna tercatat pada level 22,17% atau membaik sebesar 0,90% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 21,27% yang masih berada pada level jauh diatas ketentuan Bank Indonesia.

Sebagai informasi bahwa saat ini Bank Sampoerna memiliki 12 jaringan kantor cabang yang tersebar dibeberapa kota di Indonesia, seperti Jakarta, Medan, Pekanbaru, Palembang, Surabaya, Bandung, Makassar serta Samarinda (yang akan beroperasi pada September 2014), dan bekerjasama dengan jaringan kantor mitra koperasi Bank Sampoerna, yaitu Sahabat UKM dengan 118 cabang yang tersebar dari pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan sampai dengan Pulau Sulawesi. Untuk kenyamanan dan kemudahan nasabah, saat ini layanan jaringan ATM Bank Sampoerna terkoneksi dengan jaringan PRIMA dan ATM lainnya yang didukung oleh lebih dari 63.000 ATM di seluruh Indonesia.

Bank Sampoerna saat ini didukung oleh 2 grup besar, yaitu Grup Sampoerna melalui PT Sampoerna Investama dengan kepemilikan sebesar 81% dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima dengan kepemilikan sebesar 18% serta 1% dimiliki oleh Bp Ekadharmajanto Kasih. Komitmen para pemegang saham tidak hanya dalam bentuk pembiayaan dan permodalan, tapi juga *brand value*, *knowledge* dan *skill* akan membawa Bank Sampoerna menjadi bank yang tumbuh secara berkesinambungan dan berkontribusi secara signifikan di sektor Mikro dan UKM. Sesuai dengan filosofi kami, "pemberdayaan menumbuhkan kekuatan", ujar Ali Rukmijah melengkapi.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Arif Wiryawan
Kepala Divisi Corporate Affairs
Telp. (021) 579 51515 ; Fax (021) 579 50623
HP 0811997830
Email : arif.wiryawan@banksampoerna.com